

**PENGARUH KONTROL DIRI DAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA
TERHADAP *JUVENILE DELINQUENCY* PADA PELAJAR REMAJA
DI KARAWANG**

Dinda Fatta Riana

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

ps16.dindariana@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Remaja merupakan fase perkembangan yang dimulai dari usia 11 tahun sampai 20 tahun, yang melibatkan perubahan besar dalam aspek fisik, kognitif dan psikososial. Masa remaja merupakan suatu tahapan proses pencarian jati diri dan rawan terpengaruh oleh pengaruh negatif atau *juvenile delinquency*. Salah satu faktor yang menyebabkan *juvenile delinquency* adalah kontrol diri dan konformitas. Kontrol diri merupakan sebagai pengaturan proses-proses fisik, psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membentuk dirinya sendiri dan konformitas teman sebaya adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku individu agar sesuai dengan norma sosial yang ada. Maka dari itu kontrol diri dan konformitas teman sebaya sangat erat kaitannya dengan *juvenile delinquency*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kontrol diri dan konformitas teman sebaya terhadap *juvenile delinquency* pada pelajar di Karawang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan teknik sampling kuota (*nonprobability*) dilakukan kepada 385 orang remaja yang berusia 11-20 tahun dan menggunakan analisis data linier berganda. Hasil penelitian yang ditemukan adalah terdapat pengaruh kontrol diri terhadap *juvenile delinquency* pada pelajar di Karawang, dibuktikan dengan nilai signifikannya $0,000 < 0,05$, maka Kontrol diri memberikan pengaruh terhadap *juvenile delinquency* dan konformitas teman sebaya $0,107 > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh konformitas teman sebaya terhadap *juvenile delinquency* pada pelajar di Karawang. Diharapkan untuk orang tua dan tenaga pendidik dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sarana untuk mengembangkan dan membenahi perilaku-perilaku remaja agar lebih baik.

Kata Kunci: Remaja, Kontrol Diri, Konformitas Teman Sebaya, *Juvenile Delinquency*

**EFFECT OF SELF-CONTROL AND PEER CONFORMITY TOWARDS
JUVENILE DELINQUENCY IN ADOLESCENT STUDENTS
IN KARAWANG**

Dinda Fatta Riana

Fakultas Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang

ps16.dindariana@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT

Adolescence is a developmental phase that starts from 11 years of age to 20 years, which involves major changes in physical, cognitive, and psychosocial aspects. Adolescent is a stage in the search for identity and vulnerable to being influenced by negative influences or juvenile delinquency. One of the factors that cause juvenile delinquency is self-control and conformity. Self-control is a regulation of a person's physical, psychological, behavioral, and behavioral processes, in other words, that can shape himself, and peer conformity is an influence of social influence where individuals change individual attitudes and behavior to conform to existing social norms. Therefore, self-control and peer conformity are very close to juvenile delinquency. The purpose of this study was to see the effect of self-control and peer conformity on juvenile delinquency in students in Karawang. This research uses quantitative methods, with a quota sampling technique (nonprobability) conducted on 385 adolescents aged 11-20 years and using multiple linear data analysis. The results found that there is an effect of self-control on juvenile delinquency in students in Karawang, as evidenced by a significant value of $0.000 < 0.05$, then self-control has an effect on juvenile delinquency and peer conformity $0.107 > 0.05$ which means there is no influence on peer conformity against juvenile delinquency in students in Karawang. It hopes that parents and educators can use the results of this study as a means to develop and fix adolescent behaviors to make it better.

Keywords: Adolescence, Self-control, Peer Conformity, Juvenile Delinquency